

Nama : Natasa Vidias Putri

NIM : 1032211028

Judul : Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dan Motivasi Pengobatan Terhadap Frekuensi Kambuh Pada Pasien *Skizofrenia* Di PSBL 2 Cipayung.

ABSTRAK

Latar belakang: *Skizofrenia* adalah masalah gangguan jiwa yang mengakibatkan seseorang menjadi ODGJ serta menghambat komunikasi dengan orang luar. Penderita *skizofrenia* kurang mampu berdiskusi dengan baik dengan orang yang bukan keluarganya. Gejala dari gangguan tersebut ditandai dengan adanya ilusi, halusinasi, delusi, gangguan proses berpikir, dan berperilaku aneh serta menyakiti orang lain). Seseorang yang menderita skizofrenia sering menunjukkan perilaku aneh, seperti berjalan kesana kemari, melamun, kesulitan menjalankan kegiatan mandiri misalkan bekerja, mandi, juga makan, berbicara tidak normal, dalam sering memperlihatkan sikap agresif, contohnya marah-marah ataupun mengganggu orang lain.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dan motivasi pengobatan terhadap frekuensi kambuh pada pasien *skizofrenia*.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional*, menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi yang digunakan sebanyak 159 dan sampel yang digunakan sebanyak 127 responden di PSBL 2 Cipayung, instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas, analisa data penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Usia rata-rata 36 tahun, pendidikan rendah sebanyak 71 responden (55,9%), patuh minum obat sebanyak 88 responden (69,3%), motivasi pengobatan tinggi sebanyak 90 responden (70,9%), frekuensi jarang kambuh sebanyak 29 responden (22,8%). Uji *chi square* didapatkan *p-value* 0,043 ($<0,05$) terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan frekuensi kambuh, didapatkan *p-value* 0,000 ($<0,05$) terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan motivasi pengobatan.

Kesimpulan: Diperlukan peningkatan edukasi, terapi kepatuhan, dan rehabilitasi sosial bagi pasien *skizofrenia* untuk meningkatkan motivasi dan kepatuhan minum obat. Keterlibatan tenaga pendamping juga penting dalam mendukung proses pengobatan guna mengurangi kekambuhan.

Kata kunci: Frekuensi Kambuh, Kepatuhan Minum Obat, Motivasi Pengobatan

Daftar pustaka: 97 buah (2015-2024)